

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan industri saat ini sangat pesat dengan didukung oleh kemajuan teknologi di berbagai bidang yang dapat menimbulkan persaingan yang sangat ketat antara perusahaan yang satu dengan yang lain, sehingga semakin banyak tantangan yang dihadapi oleh perusahaan. Umumnya suatu perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh laba, maka perusahaan berusaha menjalankan operasinya dengan menggunakan sumber-sumber ekonomi dan perusahaan harus menekan biaya produksi agar harga pokok produksi menjadi lebih rendah, sehingga harga jual dapat ditekan. Hal ini akan membuat para pengusaha benar-benar memperhatikan setiap biaya yang dikeluarkan di dalam kegiatan produksinya.

Biaya merupakan suatu pengorbanan yang dikeluarkan oleh perusahaan dalam menghasilkan barang atau jasa. Jika besarnya biaya telah diketahui, perusahaan akan dapat menentukan berapa keuntungan atau kerugian yang dihasilkan atas suatu kegiatan usaha pada periode tertentu. Biaya juga akan memberikan suatu penilaian terhadap keefektifan dan keefesienan kegiatan perusahaan.

Ketepatan dalam perhitungan biaya merupakan hal utama yang harus dilakukan oleh suatu entitas bisnis, terutama pada perusahaan manufaktur dimana terdapat 3 elemen pokok biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga

kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Setiap elemen biaya tersebut sangat mempengaruhi harga pokok produksi. Apabila biaya produksi naik akan diikuti oleh kenaikan harga pokok produksi, sehingga menimbulkan dampak lebih lanjut yaitu penurunan laba perusahaan.

Mengingat pentingnya harga pokok produksi bagi perusahaan industri dan dalam menghadapi persaingan dimana proses produksi yang cukup kompleks dengan variasi produknya dibutuhkan perhitungan harga pokok produksi yang teliti dan tepat sehingga harga jual dapat ditetapkan dengan cepat pula. Perhitungan harga pokok produksi merupakan salah satu faktor yang tidak dapat ditinggalkan, sebab apabila manajer atau pimpinan perusahaan kurang tepat menentukan perhitungan harga pokok produksi dimana harga pokok produksi terlalu tinggi, maka otomatis harga jual akan tinggi pula. Dengan tingginya harga jual kemungkinan pesanan berkurang dan konsumen akan beralih ke perusahaan lain. Akibatnya dari hal tersebut volume penjualan akan berkurang sehingga tujuan perusahaan yang tidak tercapai. Oleh sebab itu, kesalahan perhitungan harga pokok produksi harus dihindarkan agar diharapkan akan terjadi penghematan biaya dan optimalisasi biaya sehingga perusahaan berjalan dengan baik dan kontinuitas serta rutinitas perusahaan berjalan lebih terjamin.

Sedangkan PT. Mertex Indonesia adalah salah satu perusahaan PMA (Penanaman Modal Asing) yang bergerak dalam bidang penjualan tekstil di Indonesia. Perusahaan ini berdiri karena adanya kemampuan untuk memproduksi suatu barang yang dapat memenuhi kebutuhan masyarakat yang berupa kain. PT. Mertex Indonesia di Mojokerto merupakan anak perusahaan dari sebuah

perusahaan tekstil besar di Jepang yang bernama SHIKISHIMA BOOSEKI (SHIKIBO-Ltd). Oleh sebab itu, selain Penulis pernah melakukan kegiatan pemagangan di perusahaan tersebut, Penulis pun merasa tertarik untuk melakukan penelitian tentang Penentuan Harga Pokok Produksi di PT. Mertex Indonesia di Mojokerto. Namun, karena perusahaan ini memiliki data-data yang lengkap dan terdiri dari beberapa departemen yang cukup banyak dalam proses produksinya, maka Penulis pun hanya melakukan penelitian terkait Penentuan Harga Pokok Produksi pada Departemen *Spinning*.

1.2 Penjelasan Judul

Sebelum masuk ke dalam isi dan pembahasan, sebaiknya kita perlu, mengkaji terlebih dahulu mengenai istilah-istilah penting dalam judul Tugas Akhir ini dan maknanya. Istilah penting dalam judul tugas akhir yang disusun oleh penulis dengan judul “Penentuan Harga Pokok Produksi pada Departemen Spinning PT. Mertex Indonesia di Mojokerto” dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Harga Pokok Produksi adalah semua biaya produksi yang meliputi 3 elemen yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang dibutuhkan dalam memproduksi suatu produk dalam kurun waktu tertentu
- b. PT. Mermaid Textile Industry Indonesia di Mojokerto (PT. Mertex Indonesia di Mojokerto) merupakan suatu industri yang bergerak dalam bidang produksi tekstil, yaitu benang, kain dan pakaian jadi. PT. Mertex Indonesia di Mojokerto merupakan anak perusahaan dari sebuah

perusahaan tekstil besar di Jepang yang bernama SHIKISHIMA BOOSEKI (SHIKIBO-Ltd). PT. Mertex Indonesia di Mojokerto dibagi atas beberapa departemen produksi yaitu departemen *spinning*, *weaving*, dan *finishing*. Departemen *spinning* merupakan bagian hulu dari aliran produksi perusahaan ini.

1.3 **Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka penulis dapat merumuskan masalah berikut:

Bagaimana penentuan Harga Pokok Produksi pada Departemen Spinning PT.Mertex Indonesia di Mojokerto?

1.4 **Tujuan Penelitian**

Untuk mengetahui penentuan Harga Pokok Produksi pada Departemen Spinning PT. Mertex Indonesia di Mojokerto.

1.5. **Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

a. Bagi penulis

Sebagai bahan untuk menambah wawasan dalam memahami perhitungan harga pokok produksi dalam praktik yang sesungguhnya.

b. Bagi pembaca

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan informasi dan referensi bagi penelitian lebih lanjut yang memiliki kajian yang sama.

c. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu perusahaan dalam memperbaiki atau mengembangkan sistem perhitungan harga pokok produksi yang sudah ada sehingga ketepatan, keefektifan, dan keefisienan perhitungan dapat ditingkatkan.

d. Bagi lembaga (STIE Perbanas Surabaya)

Penelitian dapat dijadikan tolak ukur pemahaman dan kreatifitas mahasiswa terhadap hal-hal yang terjadi di lapangan dan juga dapat dijadikan sebagai tambahan koleksi perpustakaan kampus.

1.6 **Metode Penelitian**

1.6.1 **Sumber dan Jenis Data**

Penelitian yang dilakukan oleh penulis di PT.Mertex Mojokerto pada dasarnya bertujuan untuk mendapatkan data-data sebagai berikut:

- a. Data Primer, yaitu data yang didapatkan langsung dari sumbernya, yang berupa hasil wawancara dengan Biro Akuntansi PT.Mertex Mojokerto yakni Bapak Suryo Sigit.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui media atau pihak lain, yang berupa Laporan Perhitungan HPP

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian yang digunakan penulis secara umum dikelompokkan menjadi dua metode, yaitu:

- 1) Interview, dengan Bagian Akuntansi di PT.Mertex Mojokerto.
- 2) Dokumentasi, berupa studi terhadap buku atau data-data yang telah terkumpul.

1.6.3 Ruang Lingkup Penelitian

Mengingat bahwa PT.Mertex Indonesia di Mojokerto merupakan perusahaan tekstil yang cukup besar dan menghasilkan produk yang jenis dan ragamnya sangat banyak, maka penulis membatasi lingkup masalah pada penentuan harga pokok produksi pada departemen *spinning*. Pembatasan ini dilakukan dengan tujuan tugas ini dapat memberikan gambaran dan contoh perhitungan yang lebih jelas dan mudah dipahami.